



# Dakwatul Islam

Jurnal Ilmiah Prodi PMI

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

Volume 8 Nomor 2, Juni 2024

<https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/DakwatulIslam>

P-ISSN: 2581-0987 E-ISSN: 2828-5484

---

## IMPLEMENTASI PROGRAM MAJELIS TA'LIM AZ-ZAHRA MUSLIMAH DALAM PEMBERDAYAAN SPIRITUAL KEAGAMAAN IBU RUMAH TANGGA

**Hervrizal, Yulisma Yanti**

Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru

Email: hervrizal@diniyah.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi program majelis ta'lim Az-Zahra Muslimah dalam pemberdayaan spiritual keagamaan ibu rumah tangga di kecamatan Medan Sunggal Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melibatkan 20 orang informannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah dalam pemberdayaan spiritual keagamaan ibu rumah tangga sudah terlaksana dengan baik berkat kerjasama dari ketua dan pengurus majelis talim. Upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan spiritual keagamaan ibu rumah tangga yaitu dengan program kegiatan seperti pengajian rutin, jum'at barokah, peringatan hari besar Islam dengan wisata religi, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Faktor pendukung terlaksana kegiatan pemberdayaan spiritualitas keagamaan ibu rumah tangga yang diinisiasi oleh majelis taklim Az-zahra Muslimah adalah sarana prasarana serta kemauan keras ibu-ibu rumah tangga. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh lingkungan, media televisi dan handphone serta kurangnya mubaligh/mubalighah.*

**Kata Kunci:** *Implementasi, Program, Majelis Ta'lim, Pemberdayaan spiritual keagamaan*

### **Abstract**

*The aim of this research is to analyze the implementation of the Az-Zahra Muslimah ta'lim assembly program in empowering the spiritual and religious empowerment of housewives in Medan Sunggal sub-district, Medan City. This research use descriptive qualitative approach. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation involving 20 informants. The research results show that the implementation of the Az-Zahra Muslimah Ta'lim assembly program in empowering housewives' religious spirituality has been carried out well thanks to the cooperation of the chairman and administrators of the talim assembly. Efforts made to empower housewives' religious and spiritual empowerment include activity programs such as regular recitations, Friday blessings, commemoration of Islamic holidays with religious tourism, commemoration of the birthday of the Prophet Muhammad SAW. The supporting factors for implementing the activities to empower the religious spirituality of housewives initiated by the Az-zahra Muslimah taklim assembly were the infrastructure and the strong will of the housewives. Meanwhile, the inhibiting factors are the influence of the environment, television and cellphone media and the lack of preachers/preachers.*

**Key Word:** *implementation, programme, taklim assembly, empowering religious sprituality*

## **Pendahuluan**

Majelis Ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan Islam non-formal yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jemaah yang relatif banyak, yang bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah swt, manusia dengan sesamanya, lingkungannya dalam membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT (Heni Ani Nuraeni, 2013). Terbentuknya Majelis Ta'lim sebagai satuan pendidikan non formal tidak terlepas dari makin kompleksnya permasalahan hidup yang harus dipecahkan oleh masyarakat dan masyarakat menilai hanya faktor agama atau akhlak yang dapat memecahkan semua permasalahan tersebut. Sehubungan dengan kebutuhan masyarakat tentang pengetahuan keagamaan Islam, maka dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Majelis Ta'lim berdiri sendiri menjadi satuan pendidikan non formal. Program-program yang termasuk dalam Majelis Ta'lim adalah kelompok yasinan, kelompok pengajian, taman Pendidikan al-Qur'an, pengajian kitab kuning, salafiah dan lain-lain. (Ishak Abdullah, 58)

Adanya program Majelis Ta'lim di tengah- tengah masyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya. Dengan demikian Majelis Ta'lim menjadi lembaga pendidikan keagamaan alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan menimba ilmu agama di jalur pendidikan formal. Inilah yang menjadikan Majelis Ta'lim memiliki nilai dan karakteristik tersendiri dibanding lembaga-lembaga pendidikan keagamaan lainnya.

Kehadiran majelis Ta'lim "Az-Zahra Muslimah" di Medan Sumatera Utara sangat bermanfaat, apa lagi majelis tak'lim ini memiliki berbagai program, yang dibutuhkan masyarakat di sekitar Komplek Sunggal Resident Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Majelis Ta'lim "Az-Zahra Muslimah" Medan Sumatera Utara bersifat terbuka terhadap segala usia, lapisan masyarakat atau status sosial, khususnya kaum perempuan.

Dalam prakteknya, Majelis Ta'lim "Az-Zahra Muslimah" Medan Sumatera Utara merupakan tempat berkumpulnya kaum perempuan muslimah guna mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan sesama muslimah serta istiqomah dalam menjalankan perintah Allah SWT, juga tempat menimba ilmu dan pengajaran atau pendidikan agama Islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Waktu penyelenggaraannya pun tidak terikat, bisa pagi, siang, sore atau malam. Tempat pengajarannya pun bisa dilakukan dirumah, masjid, mushalla, gedung, aula, halaman dan sebagainya. Selain itu Majelis Ta'lim memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal. Fleksibilitas Majelis Ta'lim inilah yang menjadi kekuatan sehingga mampu bertahan dan merupakan lembaga pendidikan yang paling dekat dengan umat (masyarakat).

Berangkat dari latar belakang inilah, penelitian ini sangat menarik perhatian peneliti untuk dilakukan, dikarenakan Majelis Ta'lim "Az-Zahra Muslimah" Medan Sumatera Utara memiliki beberapa program yang cukup menarik perhatian jamaah dan berbeda dengan program yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim yang lainnya, seperti mengadakan pengajian rutin, mengadakan program rutin Jum'atBarokah dua kali dalam sebulan, menyelenggarakan Program Rutin Tahsin Quran, menyelenggarakan program- program hari besar Agama Islam dan memakmurkan Masjid secara Istiqomah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Majelis Ta'lim ini juga memiliki pengurus diberbagai bidang, seperti bidang dakwah, bidang sosial ekonomi, bidang humas dan bidang dokumentasi/perengkapan. Sehingga Majelis Ta'lim ini masih eksis hingga sekarang karena memiliki struktur organisasi yang solid.

Selain itu, tampaknya antusias ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu ekspresi dari usaha masyarakat dalam mewadahi generasi Islam di Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah, sehingga perkembangannya terarah dengan baik. Di Majelis Ta'lim ini banyak program yang diadakan rutin setiap bulannya. Namun, masih ada para jamaah yang tidak mengikuti setiap program yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah ini. Hal tersebut disebabkan karena jadwal program Majelis Ta'lim yang terbentur dengan rutinitas pekerjaan para jamaahnya yang sebagian besar para wanita karir.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul “Implementasi Program Majelis Ta’lim Az-Zahra Muslimah Dalam Pemberdayaan spiritual keagamaan Ibu Rumah Tangga Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”. Adapun identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, Adanya program Majelis Ta’lim Az-Zahra Muslimah yang tidak terlaksana, Masih ada jamaah Majelis Ta’lim Az-Zahra Muslimah yang tidak menghadiri program atau kegiatan keagamaan, Pemateri atau penceramah yang monoton atau yang itu-itu saja, sehingga membuat ibu-ibu jamaah merasa jenuh, Ibu-ibu jamaah Majelis Ta’lim yang lebih sibuk main hp pada saat pemateri/penceramah memberikan kajian.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Akhmad Bukhari (2021) yaitu dengan judul “Implementasi Program Pengajian Dalam Membentuk Jiwa Keagamaan Santri di Pondok Dzikir Miftahus Sudur Palang Karaya”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa adanya implementasi program pengajian di Pondok Dzikir Miftahus Sudur dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pada ajaran Agama Islam dan untuk membekali para santri dengan wawasan-wawasan keagamaan. (Bukhari, 2021)
2. Defi Nur Amanah (2019) dengan judul “Program Majelis Ta’lim Masyarakat di Masjid Al-Adhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tualang Bawang Barat” hasilnya menyebutkan bahwa Program Majelis Ta’lim masyarakat di Masjid Al-Adhar Desa Mercu Buana Kecamatan Way Kenanga Kabupaten Tulang Bawang Barat sangat bermakna sebab dijumpai perkara-perkara yang baik dan produktif bagi warga masyarakat seperti transformasi ilmu pengetahuan agama, ketentraman hati serta memberi motivasi dalam belajar (Amanah Defi, 2019)(Haris, Hendrayani, et al., 2023).
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yanti (2017) dengan judul “Pelaksanaan Program Majelis Ta’lim Miftahul Jannah Perumahan Beringin Indah Ngaliyan Semarang” memiliki point bahwa pengorganisasian kegiatan di Majelis Ta’lim Miftahul Jannah Semarang bertepatan dengan fungsi organisasi yaitu sebagai prasarana atau alat dari pengurusan agar mencapai tujuan yang telah digariskan. Persoalan pelaksanaan

kegiatan masing – masing seksi sudah terurus dengan baik, akibat dari adanya penanggung jawab pada tiap-tiap bidang. (Diajukan et al., 2017)

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan: Untuk Mengetahui Implementasi Program Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Dalam Pemberdayaan spiritual keagamaan Ibu Rumah Tangga Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dan apakah faktor faktor pendukung dan penghambatnya.

### **Metode**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan secara beraturan tentang fakta-fakta yang dilihat di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengutamakan informasi dari para responden dan data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka (Sugiono, 2014). Adapun alasan menggunakan metodologi ini, karena pendekatan kualitatif ini mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung. Deskriptif yang terlihat dari cara mengumpulkan data dalam bentuk penjelasan, mengutamakan proses dan dilakukan secara induktif yaitu dimulai dari fenomena yang ada di lapangan sehingga mempunyai makna mendasar.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Lexy J. Moleong, 2009). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami (Juliansyah Noor, 2011)(Haris, 2019). Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa, penelitian kualitatif ialah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah difahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik. Penelitian ini dilakukan di kantornya Majelis Ta'lim Az-zahra Muslimah Komplek Sunggal Resident Nomor E 9 Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sumber data adalah sumber-sumber yang

dimungkinkan seorang peneliti menemukan berbagai keterangan dan data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. (Mukhtar, 2013) Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. (Sumadi Suryabrata, 2014). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013) Sumber-sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Ibu Titin Sumarni sebagai informan untuk mengetahui bagaimana implementasi program majelis taklim di Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung, tetapi melalui jenjang-jenjang atau melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Berdasarkan keterangan ini dapat dimengerti bahwa, sumber data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, tulisan-tulisan tangan dan berbagai dokumentasi lainnya (Haris, Adilah, et al., 2023).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Tahun 2023 Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Jalan Sunggal Komplek Sunggal Resident Nomor E9 Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Data lainnya yaitu berupa foto dokumentasi pada saat survey dilakukan oleh peneliti dan foto program keagamaan yang dilakukan oleh para pengurus dan jamaah di majelis Ta'lim Az-Zahra Kota Medan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi. Sedangkan jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi Majelis Taklim dan Program pembinaan keberagaman Ibu-ibu rumah tangga. Jumlah yang akan diwawancara adalah 20 orang yang terdiri dari 1 orang ketua Majelis Ta'lim dan 19 orang pengurus dari masing-masing bidang, seperti bidang dakwah, sosial ekonomi, humas dan dokumentasi/perlengkapan.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan. Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana observer dan peneliti benar-benar terlibat dalam program responden.

Berdasarkan huraian di atas dapat dipahami bahwa, metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan program majelis Ta'lim dan mengumpulkan data antara lain, mengamati lingkungan Majelis Ta'lim dan melihat secara langsung program yang sedang berlangsung, serta program-program yang dilakukan oleh Ibu-ibu rumah tangga pada setiap program majelis Ta'lim Az-Zahra Kecamatan Sunggal Kota Medan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian (Suharsimi Arikunto, 2010). Metode dokumentasi ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi dilapangan. Dengan demikian maka dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada.

Dengan cara dokumentasi pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari berbagai hal seperti struktur kepengurusan majelis

Ta'lim Az-Zahra Muslimah Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan dan juga catatan-catatan penting lainnya.

Langkah yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan data adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data yaitu dengan menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain (Lexy J. Moleong, 2009). Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nyata kemanfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Joko Subagyo, 2006)

Lebih lanjut lagi untuk dipahami bahwa teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Berikut tahapan proses teknik analisis data. Proses pertama mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik.



## 2. Penyajian Data

Penyajian data atau *display* data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

## 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan program menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kesimpulan adalah suatu tahap pemikiran atau proses menganalisis suatu penelitian, yang sebelumnya data di lapangan belum jelas kemudian data menjadi rinci dan jelas. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang program Majelis Ta'lim Az-Zahra Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

## **Hasil dan Pembahasan**

Berangkat dari pemikiran dan cita-cita luhur, ibu-ibu di daerah Komplek Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan mengadakan pertemuan dengan membentuk Majelis Ta'lim dengan nama Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah. Dengan adanya Majelis Ta'lim tersebut, maka masyarakat Komplek Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan akan mudah memperoleh ilmu pengetahuan agama dan memperluas wawasan. Disamping itu keberadaan Majelis Ta'lim ini untuk menjalin keakraban antar warga, memperkuat tali silaturahmi dan mengokohkan ukhuwah Islamiyah.

Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah dibentuk pada tanggal 9 Februari 2014 dengan tujuan sebagai media komunikasi informasi antar jamaahnya, serta menjadi tempat belajar ilmu-ilmu agama (iman, Islam dan ihsan), serta mewujudkan cita-cita sebagai madrasah *al-ula* dan *al-mar'ah as-shalihah*. Nama Az-Zahra Muslimah berasal dari inisiatif anggota ibu-ibu itu sendiri. Az-Zahra Muslimah terdiri dari dua kata yaitu Az-Zahra dan Muslimah. Az-Zahra adalah nama putri bungsu Nabi Muhammad SAW dari istrinya Khadijah yang berarti cantik, berseri-seri, keindahan, indah dan cemerlang. Sedangkan Muslimah adalah perempuan yang beragama Islam yang menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Muslimah juga diartikan sebagai perhiasan dunia. Jadi, dapat disimpulkan adalah Az-Zahra Muslimah adalah perhiasan dunia yang cantik, indah dan berseri-seri atau disebut juga sebagai kunci surga. Ibu-ibu atau anggota Majelis Ta'lim berharap perkumpulan ini bisa menjadi wadah untuk mencari ilmu dan juga bisa menggapai kunci surga dan masuk di dalamnya.

Ketika awal berdiri, kegiatan Majelis Ta'lim ini berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lain, karena belum mempunyai tempat khusus. Pengajian adalah satu-satunya kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim ini. Seiring berjalannya waktu Majelis Ta'lim ini semakin berkembang, sehingga berbagai program kegiatan dapat dilaksanakan seperti pengajian rutin, program rutin Jum'at barokah, program tahsin Qur'an, menyelenggarakan acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dengan melakukan wisata religi, memakmurkan masjid secara istiqomah dengan mendekatkan diri kepada Allah, menyiapkan takjil berbuka puasa dan masih banyak lagi program-program lainnya yang bersifat keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara ini (Titin Sumarni, 2023)

Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah memiliki motto yaitu Istiqomah dan ikhlas dalam menjalankan ibadah dan sunnah Nabi Muhammad SAW untuk memperoleh syafaat dan keridhoan-Nya. Adapun visi dari Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan, serta mewujudkan rasa persaudaraan sesama umat islam (ukhuwah Islamiyah) khususnya bagi ibu-ibu yang berakhlak

mulia.

- 2) Beramal sholeh dan sholehah sehingga berguna bagi agama dan bangsa, sesuai dengan petunjuk Al-quran dan Hadist.

Sedangkan Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah memiliki misi sebagai berikut:

1. Mengedepankan rasa persatuan serta persaudaraan sesama umat Islam (ukhuwah Islamiyah) khususnya perempuan sholehah.
2. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas, serta tawakal kepada Allah SWT untuk mengharapkan keridhoannya.
3. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan menjalankan semua perintahnya guna mengharap keridhoan- Nya.

Sedangkan fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah adalah sebagai berikut;

1. Tempat Belajar Mengajar

Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara dapat berfungsi sebagai tempat kegiatan belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.

2. Lembaga Pendidikan dan Keterampilan

Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga *sakinah mawaddah warohmah*. Melalui Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara inilah diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

3. Wadah Melakukan Kegiatan dan Berkreatifitas

Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreativitas bagi kaum perempuan, antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholehah dengan keahlian dan keterampilan sehingga dengan kesalihan dan kemampuan tersebut dia dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat kearah yang baik.Pusat Pembinaan dan Pembangunan Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara juga berfungsi sebagai pusat

pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan sosial, yang sesuai kodratnya.

#### 4. Jaringan Komunikasi, Ukhuwah dan Silaturahmi

Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi antar sesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami.

##### Struktur Pengurus Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Medan

Struktur organisasi diperlukan dalam rangka menggapai kesuksesan pada kegiatan-kegiatan suatu lembaga, baik itu lembaga pengajian maupun lembaga formal. Hal ini untuk mengatur berjalannya berbagai ragam kegiatan, sehingga lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan proporsional sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Struktur organisasi yang baik yaitu dengan menempatkan orang yang tepat pada tempatnya. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan lebih terarah, teratur, dan terkontrol sehingga apabila terjadi persoalan dapat segera diselesaikan sedini mungkin.

Sejak berdiri sekitar 8 tahun yang lalu, Majelis Ta'lim ini telah dipimpin oleh Ibu Titin Sumarni. Berkat kegigihan beliau dan pengurus, hingga akhirnya Majelis Ta'lim Az-zahra Muslimah ini memperoleh legalitas dan memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang sudah sah dan diakui secara hukum pada tanggal 28 September 2022.

Berikut akan Penulis paparkan struktur organisasi Majelis Ta'limAz- Zahra Muslimah Kota Medan. Adapun strukturnya adalah dijelaskan sebagai berikut :

##### a. Ketua Majelis Ta'lim

Jabatan ini dipegang oleh Ibu Titin Sumarni. Pada umumnya tugas seorang ketua atau pemimpin sama halnya Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah adalah mengusahakan agar anggotanya dapat merealisasikan tujuannya dengan sebaik mungkin dan bisa bekerja sama secara produktif. Seorang ketua Majelis Ta'lim harus bisa mengintegrasikan

pandangan– pandangan anggota kelompok Majelis Ta'lim, baik mengenai situasi di dalam maupun di luar kelompok yang bersangkutan. Selain itu harus bisa mengawasi tingkah laku anggotanya berdasarkan rumusan bersama yang telah ia rumuskan itu dan harus menyadari dan merasakan kebutuhan– kebutuhan, keinginan dan cita–cita anggota serta mewakili ke dalam maupun ke luar anggotanya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Titin Sumarni dibantu oleh seorang wakil ketua yaitu Ibu Dadek.

b. Sekretaris

Jabatan sekretaris ini dipegang oleh Ibu Emilda, yang bertugas mencatat tentang segala hal administrasi yang ada di Majelis Ta'lim. Jabatan ini diperlukan suatu ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam pembukuan dan catatannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Emilda dibantu oleh seorang wakil sekretaris yaitu Ibu Molina.

c. Bendahara

Jabatan ini dipegang oleh ibu Evi Nur Jannah yang bertugas mengelola keuangan yang ada di Majelis Ta'lim. Sifat yang sangat jujur diperlukan dalam tugas ni, karena banyak orang yang terjerat dosa karena korupsi dengan ekonomi. Disinilah saat berusaha keras untuk mengamalkan apa yang diajarkan oleh ustadzah tentang sifat amanah. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Evi dibantu oleh wakil bendahara yaitu Ibu Nurweny.

Selain jabatan diatas, dalam tugasnya mereka juga dibantu oleh beberapa bidang diantaranya sebagai berikut:

1) Bidang Dakwah

Jabatan bidang dakwah ini dikoordinatori oleh Ibu Rasimah Purba yang bertugas menjadikan Majelis Ta'lim sebagai media dakwah bagi ibu–ibu pengajian. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Rasimah dibantu oleh 3 orang anggotanya yaitu Ibu Tata, Ibu Emma dan Ibu Khairani.

2) Bidang Sosial Ekonomi

Jabatan bidang sosial ini dikoordinatori oleh Ibu Juliaeni yang bertugas menyelenggarakan kegiatan–kegiatan sosial seperti bakti sosial, santunan anak yatim dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Juliaeni dibantu oleh 3 orang anggotanya yaitu Ibu Mila, Ibu Beby dan Ibu Muna.

### 3) Bidang Humas

Jabatan bidang dakwah ini dikoordinatori oleh Ibu Henny Maulana yang bertugas menyampaikan segala informasi kepada para jamaah Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah mengenai apa saja program yang akan diadakan nantinya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Henny dibantu oleh 3 orang anggotanya yaitu Ibu Sri, Ibu Rita dan Ibu Hasna.

### 4) Bidang Dokumentasi/Perlengkapan

Jabatan bidang dakwah ini dikoordinatori oleh Ibu Mira yang bertugas melaksanakan pengumpulan, penataan, penyimpanan dan pemeliharaan segala perlengkapan dan dokumentasi pada setiap program yang diadakan oleh Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah. Dalam pelaksanaan tugasnya, Ibu Mira dibantu oleh 2 orang anggotanya yaitu Ibu Eki dan Ibu Fitri.

Jabatan – jabatan yang diberikan di atas bagi ibu–ibu tersebut bukanlah anugerah, akan tetapi jabatan tersebut merupakan beban tanggung jawab yang harus dijalankan dengan sebaik–baiknya. Mengenai tugasnya memang terasa berat, namun demi kelancaran jalannya Majelis Ta'limdalam mengemban amanah *amar ma'ruf nahi munkar*, mereka harus tetap istiqomah dalam memegang amanah dan menggapai ridho Allah SWT.

Dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan data-data sebagai berikut tentang pelaksanaan program/kegiatan yang ada di Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah. Kegiatan tersebut ada yang rutin bulanan, mingguan dan musiman. Menurut Ibu Titin Sumarni, semua program telah direncanakan jadi sebisa mungkin dilaksanakan dengan sebaik–baiknya. Berikut adalah program yang telah dilaksanakan di Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah:

#### 1. Ketua Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah

Ada beberapa program kerja yang telah direncanakan oleh ketua Majelis Ta'lim:

- a) Memonitoring dan mengevaluasi secara keseluruhan terhadap pelaksanaan program kerja Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah. Tugas pokok dari seorang ketua adalah bertanggung jawab mengatur dan mengontrol semuanya, begitu juga dengan Ibu Titin Sumarni selaku ketua Majelis Ta'limbeliau ikut aktif

mengatur, mengontrol dan mengevaluasi program– program yang telah dilaksanakan, itu terbukti dengan adanya perkembangan/kemajuan sejak beliau menjadi ketua Majelis Ta'lim pada tahun 2022 lalu.

- b) Menyelenggarakan pertemuan rutin setiap 6 bulan sekali atau apabila diperlukan. Pelaksanaannya kurang maksimal hanya terlaksana pertemuan apabila diperlukan, itu dikarenakan kesibukan dari masing– masing anggota.
- c) Membuat Progress Report Tahunan yang terlaksana dengan baik dibuktikan dengan adanya Laporan Pertanggung jawaban (LPJ) setiap tahunnya.
- d) Mengadakan *reshuffle* kepengurusan apabila diperlukan

## 2. Bidang Dakwah

Pada bidang ini semua program seperti pengajian rutin setiap bulanya yaitu tepat pada minggu ke-3. Salah satunya pengajian rutin bersama Ustadz Muhammad Arifin S.Ag. M. Si di Masjid Rumah Dinas Gubernur Sumatera Utara, tanggal 22 September 2022 lalu. Mengkoordinir latihan Rebana dan mengelola manajemen Rebana, mengadakan Majelis Salawat Dibaiyah, melaksanakan program Tahsin Qur'an serta menyelenggarakan acara PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dalam menyambut bulan suci Ramadhan dengan mengadakan wisata religi dan pengajian ke Masjid Abu Rizal Bakri Kota Kisaran, tanggal 17 Maret 2023 lalu dan menyelenggarakan Rihlah Rohani terlaksana dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti, hanya saja ketika pelaksanaan majelis shalawat dibaiyah tidak banyak yang hadir dikarenakan ada warga yang sibuk dengan urusan lainnya.

## 3. Bidang Sosial Ekonomi

Pelaksanaan kegiatan dari bidang sosial juga terbilang lancar, karena semua kegiatan dapat dilaksanakan, seperti menyelenggarakan program rutin Jum'at Barokah yang diadakan rutin dua kali dalam sebulan. Lokasi diadakan Jum'at barokah ini berbeda-beda dan dibagi sama rata serta adil agar semua masyarakat bisa merasakannya. Program ini bisa terlaksana berkat bantuan dan sumbangan dari para ibu-ibu jamaah Majelis Ta'lim az-zahra muslimah Medan Sumatera Utara. Selain itu, juga ada santunan anak yatim piatu dan dhuafa, mengadakan Ta'jil & Buka Sahur dan pemberian bingkisan lebaran, mengkoordinir kegiatan berkaitan hari raya Idul Adha (dalam hal ini Majelis Ta'lim hanya mengkoordinir bagian konsumsi dan bekerjasama dengan Takmir Masjid),

mengkoordinir silaturahmi kepada anggota Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah dan/keluarga yang sakit, melahirkan, safar haji dan wafat, menyelenggarakan bakti sosial dalam bentuk memberi bantuan ke daerah yang membutuhkan, mengaktifkan infaq sosial senilai Rp. 5000 dan mengkoordinir penarikan infaq sosial bagi yang berkenan dan bersifat wajib bagi pengurus Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah.

#### 4. Bidang Humas

Pelaksanaan program pada bidang ini terbilang dapat terlaksana dengan baik, karena dalam setiap program atau kegiatan yang diadakan selalu diinformasikan terlebih dahulu kepada seluruh pengurus dan jamaah Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah. Cara penyampaian informasi bisa dengan cara langsung atau bisa melalui via grup *Whatsapp*. Jadi dengan demikian, tidak ada para pengurus dan jamaah yang tidak mendapatkan informasi mengenai program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Salah satu contohnya yaitu pada saat menghubungi narasumber Ustad/Ustadzah yang akan mengisi acara kajian rutin yang dilaksanakan dengan cara mendatangi langsung ke kediaman narasumber. Jika narasumber berada di kota lain, bisa dengan cara mencari bantuan relasi para pengurus yang bisa menghubungi narasumber secara langsung.

#### 5. Bidang Dokumentasi/Perlengkapan

Dalam pelaksanaannya, ibu-ibu yang bertugas dalam bidang ini mempunyai perlengkapan yang memadai untuk mendokumentasikan setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan. Jadi, ibu-ibu yang bertugas bergantian untuk mengambil dokumentasi dibawah arahan dari ibu koordinatornya. Sedangkan untuk perlengkapannya, para ibu-ibu yang bertugas juga sudah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan program. Seperti pada saat melakukan wisata religi ke kota Kisaran dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan lalu, semua perlengkapan sudah dipersiapkan semaksimal mungkin mulai dari transportasi, konsumsi dan dokumentasi dalam setiap program yang dilaksanakan. Jadi, program ini dibidang cukup berhasil karena semua sudah dipersiapkan dengan sangat matang dan ditambah dengan kekompakan dalam pengurus Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah.



Adapun bentuk implementasi program Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah dalam pemberdayaan spiritual keagamaanibu rumah tangga kecamatan Medan Sunggal yaitu terdapat dalam kegiatan/program seperti berikut:

a) Pengajian Rutin Bulanan

Kegiatan pengajian rutin yang diadakan oleh Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara ini diadakan setiap bulan tepatnya pada minggu ke-3 pukul 13.30 WIB sampai dengan sholat Ashar. Pengajian rutin bulanan ini diadakan untuk mempererat hubungan silaturahmi para jamaah Majelis Ta'limAz-Zahra Muslimah dan juga untuk memperdalam lagi ilmu tentang agama dan pengetahuan para jamaah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salah satunya yaitu pengajian rutin bersama Ustadz Muhammad Arifin S.Ag. M. Si di Masjid Rumah Dinas Gubernur Sumatera Utara, tanggal 22 September 2022 lalu.

b) Kegiatan Rutin Jum'atBarokah

Kegiatan Jum'at barokah ini diadakan pada hari Jum'at dua kali dalam sebulan. Lokasi diadakan Jum'atbarokah ini berbeda-beda dan dibagi sama rata serta adil agar semua masyarakat bisa merasakannya. Kegiatan ini bisa terlaksana berkat bantuan dan sumbangan dari para ibu-ibu jamaah Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Medan Sumatera Utara. Kegiatan ini mengajarkan kepada para jamaah Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah agar selalu berbagi rezeki kepada saudara kita yang membutuhkan. Selain itu juga akan menjadi amal lading pahala bagi para ibu jamaah Majelis Ta'lim nanti di akhirat. Salah satu kegiatan rutin Jum'atBarokah ini diadakan di Mesjid Al-Muhtadin Jalan Setia Budi Kota Medan tanggal 23 Agustus 2023 lalu.

c) Kegiatan Tahsin Qur'an

Kegiatan tahsin Qur'an yang diadakan Majelis Ta'lim Az-zahra muslimah ini rutin sehabis sholat Ashar di masjid Muhammadiyah Jalan Utama Gang Makmur Kota Medan. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Ibu Ketua Majelis Ta'lim Az-zahra Muslimah Medan Sumatera Utara. Kegiatan Tahsin Qur'an ini memiliki grup di *Whatsapp*. Jadi, segala informasi mengenai kegiatan ini akan diinformasikan oleh Ketua Majelis Ta'lim melalui grup ini.

d) Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan hari besar agama Islam yang diadakan oleh Majelis Ta'lim Az- zahra muslimah Sumatera Utara ini seperti dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1444 H mengadakan wisata religi dan pengajian ke Masjid Abu Rizal Bakri Kota Kisaran, tanggal 17 Maret 2023 lalu.

Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah akhir-akhir ini mengadakan Tabligh Akbar dalam rangka memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad SAW 12 Rabi'ul Awal 1445H tepatnya hari Kamis tanggal 28 September 2023 lalu di Aula Raja Inal Siregar. Semangat dan antusias terlihat dari ratusan jamaah Majelis Ta'lim Az-Zahra hadir memenuhi Aula Raja Inal Siregar ini, karena pengurus Majelis Ta'lim ini mengundang Ustad Kondang yaitu Riza Muhammad.

**Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dua faktor yang dihadapi Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah dalam implementasi program Majelis Ta'lim dari segi pemberdayaan spiritual keagamaan keagamaan ibu rumah tangga yaitu faktor pendukung dan penghambat.

Adapun faktor pendukung implementasi program dalam pemberdayaan spiritual keagamaan ibu rumah tangga di Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Kecamatan Sunggal Kota Medan yaitu:

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan yang akan direncanakan. Seperti yang diungkapkan oleh ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Kota Medan yang menyatakan bahwa;

“Menurut saya ketersediaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi bagi setiap kegiatan Majelis Ta'lim di daerah kami, dan saya selaku ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah berusaha memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk belajar dan setiap seminggu sekali kami mengadakan kegiatan iuran untuk masing-masing jama'ah sebagai salah satu upaya untuk mencukupi sarana prasarana kegiatan kami. (Titin Sumarni, 2023)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa ketersediaan sarana prasarana di dalam Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah, cukup memadai karena Ibu

Ketua dan jama'ah Majelis Ta'lim berusaha memenuhinya melalui iuran bersama dan dana akan didistribusikan sebagai dana untuk mencukupi kebutuhan dalam Majelis Ta'lim.

## 2. Kemauan Ibu-ibu dalam Mengikuti Majelis Ta'lim .

Salah satu kunci agar kita bisa menggapai suatu mimpi harus memiliki kemauan yang tinggi dan dibarengi dengan ketekunan. Begitupun juga dalam mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim harus memiliki kemauan yang tinggi, karena tanpa kemauan suatu kegiatan tidak akan terlaksana. Seperti yang diungkapkan oleh ketua Majelis Ta'lim dengan salah satu jama'ah Majelis Ta'lim menyatakan bahwa;

“Bahwasanya kemauan ibu-ibu Majelis Ta'lim di daerah kami cukup tinggi, bisa kita lihat jamaah dari awal berdirinya sekitar 8 tahun yang lalu yang hanya berjumlah 30 an orang meningkat dari tahun ke tahun dan sekarang jumlah jamaah sudah mencapai sekitar 500 an orang. Maka dari itu kemauan sangat mempengaruhi dan sangat mendukung sebagai upaya dalam pemberdayaan spiritual keagamaan ibu-ibu rumah tangga di Majelis Ta'lim di daerah kami.” (Titin Sumarni, 2023)

Selanjutnya ada juga pernyataan dari Ibu Ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Ibu Titin Sumarni yang menyatakan bahwa:

“Tingkat kemauan kami semua berbeda-beda, sehingga perlu adanya apresiasi bagi organisasi Majelis Ta'lim kami ini, karena banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim di daerah kami.” (Titin Sumarni, 2023)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, tingkat kemauan ibu-ibu Majelis Ta'lim sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan Majelis Ta'lim kami, sehingga perlu adanya pemupukan agar semangat ibu-ibu Majelis Ta'lim meningkat dan istiqomah.

### **Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat dalam implementasi program dalam pemberdayaan spiritual keagamaan ibu-ibu rumah tangga di Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah yaitu:

#### 1) Pengaruh Lingkungan

Lingkungan adalah suatu tempat berkumpul berbagai jenis manusia yang terjadi interaksi sosial antara sesamanya agar dapat terbentuk kemudian sebuah sistem pergaulan yang berperan besar dalam pembentukan keperibadian dan sifat individu. Majelis Ta'lim

memiliki masalah lingkungan dalam usaha peningkatan spiritual keagamaan keluarga, karena kecamatan Medan Sunggal berada disekitar wilayah kota yang telah terpengaruh oleh dampak-dampak negatif luar daerah kota Medan. Pengaruh kuat lingkungan terhadap kepribadian ibu-ibu rumah tangga khususnya anggota Majelis Ta'lim sangat terlihat. Hal ini disampaikan oleh Ibu Ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah seperti berikut:

“Hampir setiap orang dipengaruhi oleh lingkungan, tidak terkecuali para ibu-ibu Majelis Ta'lim di sini. Semangat untuk memperbaiki diri khususnya dalam berbusana yang menutup aurat timbul pada diri mereka ketika mendengar ceramah ustadz yang berkaitan dengan keutamaan berjilbab. Namun semangat berjilbab kendur melemah kembali ketika sudah sampai di rumah. Keadaan yang seperti inilah yang menyebabkan beberapa anggota Majelis Ta'lim belum memakai jilbab sampai sekarang, karena begitu kuatnya pengaruh lingkungan sekitar rumahnya yang rata-rata para ibu-ibu tidak ada yang memakai jilbab dan mereka merasa malu ketika ingin memulai memakai jilbab”. (Titin Sumarni, 2023)

Berdasarkan keadaan diatas, lingkungan memainkan peranan yang penting di dalam menimbulkan semangat menjalankan hukum agama. Berbusana Muslimah misalnya. Jika lingkungan terdiri dari banyak dari golongan orang-orang yang sadar menjalankan syariat, maka orang-orang yang pada semulanya tidak menjalankan hukum syari'at, akan sedikit sebanyak terpengaruh dengan lingkungan tersebut. Namun hal yang sebaliknya akan terjadi jika suatu lingkungan dihuni dengan orang-orang yang jauh dari menjalankan hukum Islam, maka yang lainnya pun akan begitu pula kondisinya.

## 2) Pengaruh Media

Perkembangan ilmu pengetahuan sains dan teknologi telah dinikmati secara yang luas oleh masyarakat. Teknologi informasi telah dengan mudah diakses oleh masyarakat pula. Dampak positif dan dampak negative tidak dapat dihindari lagi oleh Sebagian besar masyarakat. Media informasi baik elektronik dan manual hadir di tengah-tengah masyarakat dan tidak dapat dihalang-halangi. Lajunya arus informasi melalui televisi, handphone tentunya jika berpengaruh positif sangat menguntungkan bagi kehidupan

masyarakat. Namun jika sebaliknya yang terjadi, maka kerisauan akan timbul, apatah lagi jika dihadapkan dengan upaya meningkatkan kesadaran spiritualitas beragama umat Islam. Ketersediaan televisi dan handphone ternyata berpengaruh negative pada ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama ketua Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah berikut ini:

“Alasan ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah tidak datang ke masjid untuk sholat berjamaah karena pada jam yang sama sedang tayang di televisi film favorit mereka. Mereka memilih untuk sholat di rumah dan tidak datang ke masjid” (Titin Sumarni, 2023). Lebih lanjut beliau mengatakan pula tentang pengaruh negatif handphone bagi ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah: “Terdapat pengaruh positif dan negatif handphone pada ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah. Berpengaruh positif karena mempercepat arus informasi antara mereka apa lagi disaat kegiatan akan dilaksanakan. Namun handphone memiliki pengaruh negatif, yaitu ketika mereka gagal fokus dalam mendengar pengajian, disebabkan asyik bermain handphone” (Titin Sumarni, 2023).

Berdasarkan keterangan diatas bahwa media elektronik seperti televisi dan handphone dapat memberi dampak positif dan dampak negatif bagi pemiliknya, terlebih lagi jika dihadapkan dengan upaya peningkatan spiritualitas keagamaan ibu-ibu anggota Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah. Bagi Ibu-ibu yang gemar menonton berbagai acara menarik di televisi, tidak dapat hadir sholat berjama'ah di masjid karena tidak ingin terlepas menyaksikan acara favorit yang ditayangkan pada waktu-waktu sholat. Hal yang serupa juga terjadi pada mereka ketika pengajian dilaksanakan, para ibu-ibu malahan lebih fokus membuka konten-konten dalam handphone masing-masing daripada mendengarkan ceramah keagamaan. Pilihan bijak terletak pada diri mereka masing-masing, apakah bisa mereka memilih dan memilah antara memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan ritual keagamaan dan mengejar kesenangan dunia yang tidak pada waktu dan tempatnya.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang berhasil dihimpun oleh peneliti dengan rumusan masalah “Implementasi Program Majelis Ta'lim Az- Zahra Muslimah

dalam Pemberdayaan spriritualitas keagamaan Ibu Rumah Tangga Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara”, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program Majelis Ta’limAz-Zahra Muslimah dalam pemberdayaan spiritual keagamaanibu rumah tangga sudah cukup maksimal, yaitu bisa dilihat dari beberapa program yang dilakukan oleh Majelis Ta’limAz- Zahra Muslimah yang mengadakan program pengajian rutin, mengadakan program Jum’atbarokah, mengadakan program Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dengan melakukan wisata religi, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan masih banyak lagi. Program tersebut terlaksana dengan baik berkat usaha dan kerjasama dari Ketua Majelis Ta’limAz- Zahra Muslimah beserta jajarannya dan dibantu oleh beberapa bagian/bidang, seperti bidang dakwah, bidang sosial/ekonomi, bidang humas dan bidang dokumentasi/perlengkapan.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi program Majelis Ta’limAz-Zahra Muslimah dalam pemberdayaan spiritual keagamaanibu rumah tangga di Kecamatan Sunggal Kota Medan yaitu antara lain:
  - a) Faktor pendukung seperti sarana prasarana yang memadai serta adanya kemauan ibu-ibu rumah tangga jamaah Majelis Ta’limAz-Zahra Muslimah dalam mengikuti program yang ada di majelis Ta’lim ini.
  - b) Faktor penghambatnya yaitu adanya pengaruh lingkungan, pengaruh media seperti Televisi dan *Handphone*

Maka dalam rangka meningkatkan keaktifan Majelis Ta’lin perlu di perhatikan hal-hal berikut

- 1) Pengurus Majelis Ta’lim:
  - a) Agar lebih meningkatkan program/kegiatan Majelis Ta’lim Az-Zahra Muslimah agar dapat digunakan sebagai sarana dalam pemberdayaan spiritual keagamaanibu rumah tangga di Kecamatan Sunggal Kota Medan
  - b) Agar memberikan mubaligh/mubalighah yang berbeda dalam setiap pengajian supaya tausiyah atau siraman rohani tersebut bisa lebih membangkitkan lagi

semangat bagi ibu-ibu rumah tangga dalam pemberdayaan spiritualnya.

2) Ibu-ibu Rumah Tangga (Jamaah)

- a) supaya terus aktif dalam mengikuti setiap program/kegiatan di Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Kecamatan Sunggal Kota Medan.
- b) Agar lebih rajin lagi dan tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan maupun media dalam mengikuti program/kegiatan yang di adakan oleh Majelis Ta'lim Az-Zahra Muslimah Kecamatan Sunggal Kota Medan.

### **Referensi**

- Abdullah, Ishak, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Amanah Defi. (2019). *Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat Di Masjid Al-Adhar*.
- Bukhari, A. (2021). *Dzikir Miftahus Sudur Palangka Raya Oleh: Akhmad Bukhari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2021 M / 1443 H*.
- Diajukan, S., Sebagian, M., Guna, S., Gelar, M., Sosial, S., & Dakwah, J. M. (2017). *Pelaksanaan Program Majelis Ta'lim Mifathul Jannah Perumahan Beringin Indah Ngaliyan Semarang, UIN Walisongo*
- Amanah Defi. (2019). *Kegiatan Majelis Taklim Masyarakat Di Masjid Al-Adhar*.
- Bukhari, A. (2021). *Dzikir Miftahus Sudur Palangka Raya Oleh : Akhmad Bukhari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2021 M / 1443 H*.
- Diajukan, S., Sebagian, M., Guna, S., Gelar, M., Sosial, S., & Dakwah, J. M. (2017). *Pelaksanaan Program Majelis*.
- Haris, M. (2019). Problematika Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 2(1), 46–63.
- Haris, M., Adilah, A. R., & Laksana, B. I. (2023). TIGA STRATEGI KOMUNITAS GENKOMPAK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING GENERASI MUDA. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 123–133.
- Haris, M., Hendrayani, M., & Nurhijjah, H. (2023). PEMBERDAYAAN KELUARGA LANSIA MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA LANSIA (BKL) DI KAMPAR. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(1), 1–8.

Juliansyah Noor, 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Joko Subagyo, 2006. *Metode Penelitian dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Lexy J. Moleong, 2009. *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya

Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Referensi

Sumadi Suryabrata, 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Sumarni, Titin. 2022. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Majelis Ta'lim Az-Zahra*, Medan.

Titin Sumarni, hasil wawancara tanggal 14-18 Agustus 2023 di Jalan Sunggal No. E9 Komplek Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan.